

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Desain Studi Literatur**

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu sebuah studi literatur secara sistematis, jelas, menyeluruh dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengumpulkan data-data penelitian yang sudah ada. Tujuan dari metode ini adalah untuk membantu peneliti lebih memahami latar belakang dari penelitian yang menjadi subyek topik yang dicari serta memahami kenapa dan bagaimana hasil dari penelitian tersebut sehingga dapat menjadi acuan untuk penelitian baru yang akan dilakukan (Solihah, 2019)

#### **3.2. Langkah-Langkah Penelusuran Literatur**

Langkah-langkah Dalam Penelusuran Literature adalah sebagai berikut:

##### **1. Menentukan Topik**

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebagai bahan perbandingan dan kajian. Adapun hasil-hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari topik penelitian yaitu Studi Literatur Proses Penatalaksanaan Asuhan Gizi pada pasien Diabetes melitus tipe 2.

Literatur Review Dalam melakukan penelitian ini, penulis menemukan tiga literatur yang berkaitan dan dianggap mampu menunjang penelusuran KTI ( Karya Tulis Ilmiah), yaitu Skripsi milik Fitria Mushollini dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Padang 2019 yang berjudul pengaruh penerapan proses asuhan gizi terstandar (PAGT) terhadap asupan zat gizi dan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2 rawat inap di RSUD Dr.Rasidin Padang tahun 2019, jurnal milik Yunita Yunita, Ahmad Husein Asdie dan Susetyowati Susetyowati Program Studi Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada tahun 2013 yang berjudul Pelaksanaan proses asuhan gizi terstandar (PAGT) terhadap asupan gizi dan kadar glukosa darah pasien diabetes melitus tipe 2 Tahun

2013 di Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto Direktorat Kesehatan Angkatan Darat (Ditkesad), Jakarta, jurnal milik Eny Sayuningsih dan Ridna Tri Widyaningrum dari Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya tahun 2015 yang berjudul Penatalaksanaan Gizi Pasien Diabetes Melitus dengan Ulkus Pedis dan Thypoid Fever pasien rawat inap shofa rumah sakit haji surabaya Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Surabaya.

## 2. Merumuskan PICOS

Tabel 3.1. Format PICOS dalam *literature review*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	Proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM Tipe 2	Tidak ada Proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM Tipe 2
<i>Intervention</i>	Tidak ada intervention	
<i>Comparison</i>	Faktor yang berhubungan dengan proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM tipe 2	Faktor tidak berhubungan dengan proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM tipe 2
<i>Outcome</i>	Proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM tipe 2	Tidak ada penjelasan Asuhan gizi pada pasien dm tipe 2
<i>Study design</i>	Penelitian kualitatif dan penelitian sekunder	Tidak ada eksklusi

## 3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan keyword atau kata kunci *boolean operator* yang digunakan untuk memperluas atau memspesifikkan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci dalam *literature review* disesuaikan

dengan *Medical Subject Heading (MeSH)* terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kata kunci *Literature review*

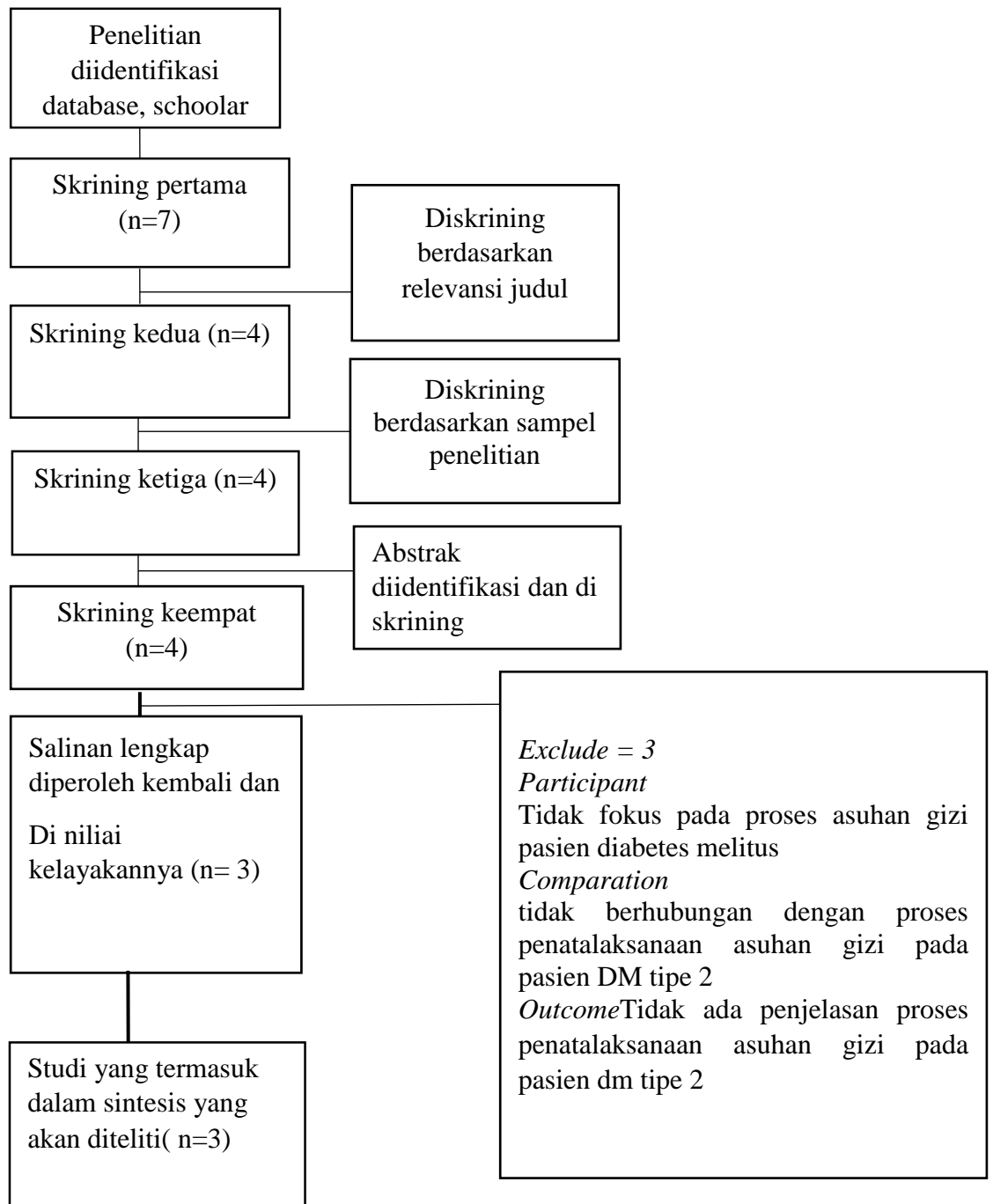
Asuhan Gizi	Pasien Diabetes Melitus Tipe 2
<i>Nutritional Care</i>	<i>Type 2 Diabetes Mellitus Patients</i>

#### 4. Data Base Pencarian

*Literature review* yang merupakan rangkuman menyeluruh dari beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan judul penelitian. Pencarian literatur dilakukan pada bulan Februari – Maret 2021. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diambil bukan dari penelitian langsung, akan tetapi diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dalam melakukan pengumpulan data penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan Proses asuhan pasien diabetes melitus tipe 2 . Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal yang bereputasi baik nasional maupun internasional dengan judul penelitian yang sudah ditentukan. Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan database yaitu *Scholar*.

## 5. Hasil Pencarian

Gambar 3.1 Pencarian Dalam Prisma *Flow Chart Literature Review* Berdasarkan PRISMA 2009 (Nursalam,2020)



## **Inklusi dan Eksklusi**

### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria sampel inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Riyanto, 2011). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Original artikel penelitian (bukan review penelitian) full text
- 2) Jurnal membahas topik proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM tipe 2
- 3) Rentang waktu terbit jurnal tahun 2013 – 2019

### **b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria sampel eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Riyanto, 2011). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Review penelitian
- 2) Jurnal tidak membahas proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM tipe 2 . Rentang waktu terbit jurnal dibawah tahun 2013

## **7. Seleksi Studi dan Penilaian Kualitas**

### **a. Seleksi Studi**

Berdasarkan hasil pencarian literatur melalui publikasi di 1 database dan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan dengan MeSH, peneliti mendapatkan 7 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut.. Peneliti kemudian melakukan skrining berdasarkan judul (n=4), sampel penelitian (n=4) dan abstrak (n=4) yang disesuaikan dengan tema *literature review*. Assesment yang dilakukan berdasarkan kelayakan terhadap kriteria inklusi dan eksklusi didapatkan sebanyak 3 jurnal yang bisa dipergunakan dalam *literature review*.

## 8. Penilaian Kualitas

Risiko bias dalam *literature review* ini menggunakan asesmen pada metode penelitian masing-masing studi, yang terdiri dari (Nursalam, 2020) :

- 1) Teori : teori yang tidak sesuai, sudah kadaluarsa, dan kredibilitas yang kurang
- 2) Desain : desain kurang sesuai dengan tujuan penelitian
- 3) Sampel : Ada 4 hal yang harus diperhatikan yaitu populasi, sampel, sampling dan besar sampel yang tidak sesuai dengan kaidah pengambilan sampel
- 4) Variabel : Variabel yang ditetapkan kurang sesuai dari segi jumlah, pengontrolan variabel perancu, dan variabel lainnya
- 5) Instrumen : Instrumen yang digunakan tidak memiliki sensitivitas, spesifikasi, dan validitas realibilitas
- 6) Analisis data : Analisis data tidak sesuai dengan kaidah analisis yang sesuai dengan standar

### 3.3. Melakukan Review

Tiga jurnal yang menjadi sampel penelitian ini merupakan hasil penelitian quasi experimental ,evaluasi, dan pra experiment. Penelitian pertama yaitu penelitian quasi experimental yang dilakukan dengan yang dilakukan paralel pada dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan (kelompok PAGT) dan kelompok kontrol (kelompok asuhan gizi konvensional). Penelitian kedua menggunakan dengan pendekatan Nutrition Care Proses (NCP). Dengan pendekatan NCP maka asuhan gizi lebih berorientasi pada pasien secara individu. Dan penelitian yang ketiga menggunakan desain penelitian pra eksperimen dengan rancangan *group one group pretest-posttest*.

Metode pemilihan sampel dari penelitian pertama menggunakan 60 orang yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol masing-masing sebanyak 30 orang yang tidak dilakukan *matching*. Penelitian kedua dengan 1 sampel ,dengan pendekatan *Nutrition Care Proses (NCP)*. Dengan pendekatan NCP maka asuhan gizi lebih berorientasi pada pasien secara individu. Kegiatan Study kasus ini mengevaluasi kegiatan Asuhan Gizi dengan

implementasi Nutrition Care Proses. Penelitian ketiga dengan sampel berjumlah 10 Orang pengambilan sampel dengan metode purposive sampling.

Teknik analisa data penelitian pertama diolah dengan program statistik, kemudian dilakukan penyimpulan dan pembuatan laporan. Penelitian kedua disesuaikan dengan kebutuhan pasien berdasarkan perhitungan Askandar. Dan penelitian ketiga diolah dengan program statistik. Hasil analisa data berupa distribusi frekwensi dan presentasi dari masing-masing variabel yang meliputi asupan, klinik dan perilaku.

### **3.4. Rencana Penyajian Hasil Literatur Review**

Tiga artikel memenuhi kriteria inklusi terbagi menjadi dua sub pembahasan berdasarkan topik *Literature review* yaitu Proses Asuhan Gizi Pada Pasien Penderita Dm Tipe 2 . Proses Asuhan Gizi Pada Pasien Penderita Dm Tipe 2 sebagian besar dilakukan *paralel dua kelompok, pendekatan NCP (Nutrition Care Proses)* dan rancangan *group one group pretest-posttest*.

Secara keseluruhan setiap penelitian membahas tentang asuhan gizi pada pasien diabetes militus. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini rata-rata dilakukan di Indonesia dengan tiga studi Yunita, Ahmad Husein Asdie, Susetyowati.,(2013); Eny Sayuningsih, Ridna Tri Widyaningrum .,(2015); Fitria Mushollini., (2019). Ketiga studi masing-masing membahas tentang Asuhan gizi pada pasien diabetes militus.

Tabel 3.3. Penyajian Hasil Literatur Review

Authors and years	Study design, Sample, Variable, Instrumen dan Analysis	Outcome of Analysis Factors	Summary of Result
<p>(Yunita, Ahmad Husein Asdie, Susetyowati.,2013)</p>	<p>Design : quasi experimental anlitik dengan paralel pada dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan (kelompok PAGT) dan kelompok kontrol (kelompok asuhan gizi konvensional).</p> <p>Sample : 60 sample</p> <p>Variable : Proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien dm</p> <p>Instrument : dihitung berdasarkan rumus pengujian hipotesis pada dua populasi rata-rata dengan standar deviasi (<math>\sigma</math>) asupan zat gizi pasien DM dan nilai rerata perbedaan asupan yang diharapkan (<math>\mu_1 - \mu_2</math>) antara kelompok</p>	<p>Terdapat peningkatan asupan zat gizi pada kelompok PAGT dan kelompok asuhan gizi konvensional.</p> <p>Asupan zat gizi (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) dengan pelaksanaan PAGT lebih tinggi dibandingkan dengan asuhan gizi konvensional pada pasien DM tipe 2. Penurunan kadar glukosa darah lebih besar pada pelaksanaan</p>	<p>hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan asupan zat gizi sebelum dan setelah intervensi PAGT yaitu energi 53,8% menjadi 97,8%; protein 52,3% menjadi 95,1%; lemak 65,9% menjadi 96,6%; dan karbohidrat 54,2% menjadi 94,9%.</p>



<b>Authors and years</b>	<b>Study design, Sample, Variable, Instrumen dan Analysis</b>	<b>Outcome of Analysis Factors</b>	<b>Summary of Result</b>
	<p>terapi gizi medis (TGM) dan konvensional sebesar 265,3 dan 242,9 (12) serta tingkat kepercayaan</p> <p>95% (<math>Z\alpha</math>) dan kekuatan uji 90% (<math>Z\beta</math>).</p> <p>Analysis : Analisis statistik.</p>	<p>PAGT dibandingkan dengan asuhan gizi konvensional pada pasien DM tipe 2 tetapi secara statistik tidak bermakna.</p>	
(Eny Sayuningsih, Ridna Tri Widyaningrum.,2015)	<p>Design : pendekatan Nutrition Care Proses {NCP}</p> <p>Sample : 1 sample</p> <p>Variable : Proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM</p> <p>Instrument : asuhan gizi pada pasien secara individu.</p> <p>Analysis : Dengan korelasi dan regresi linier.</p>	<p>Terdapat peningkatan napsu makan terhadap pasien setelah dilakukan monitoring konsumsi</p>	<p>hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan asupan zat gizi sebelum dan setelah intervensi PAGT yaitu energi 40,5% menjadi 63%; protein 30 % menjadi 45%; lemak 70% menjadi 75%; dan karbohidrat 35% menjadi 67%.</p>
(Fitria Mushollini., 2019)	<p>Variable : Proses penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien DM</p> <p>Instrument : <i>group one group pretest-posttest</i>.</p> <p>Analysis : Diolah dengan program</p>	<p>pasien selama dilakukannya PAGT yang sesuai dengan standar perlakuan.</p>	<p>menjadi 81,9%, asupan protein dari 40,5% menjadi 79,4%, lemak dari 52,3% menjadi 84,4% dan Karbohidrat dari 44,9% menjadi 81,9%.</p>

	statistik		
--	-----------	--	--

Berdasarkan tabel hasil pencarian studi diatas, maka hasil studi dapat dikelompokkan sesuai dengan tema yang ditentukan, yaitu Proses Asuhan Gizi Pada Pasien Penderita Dm Tipe 2.